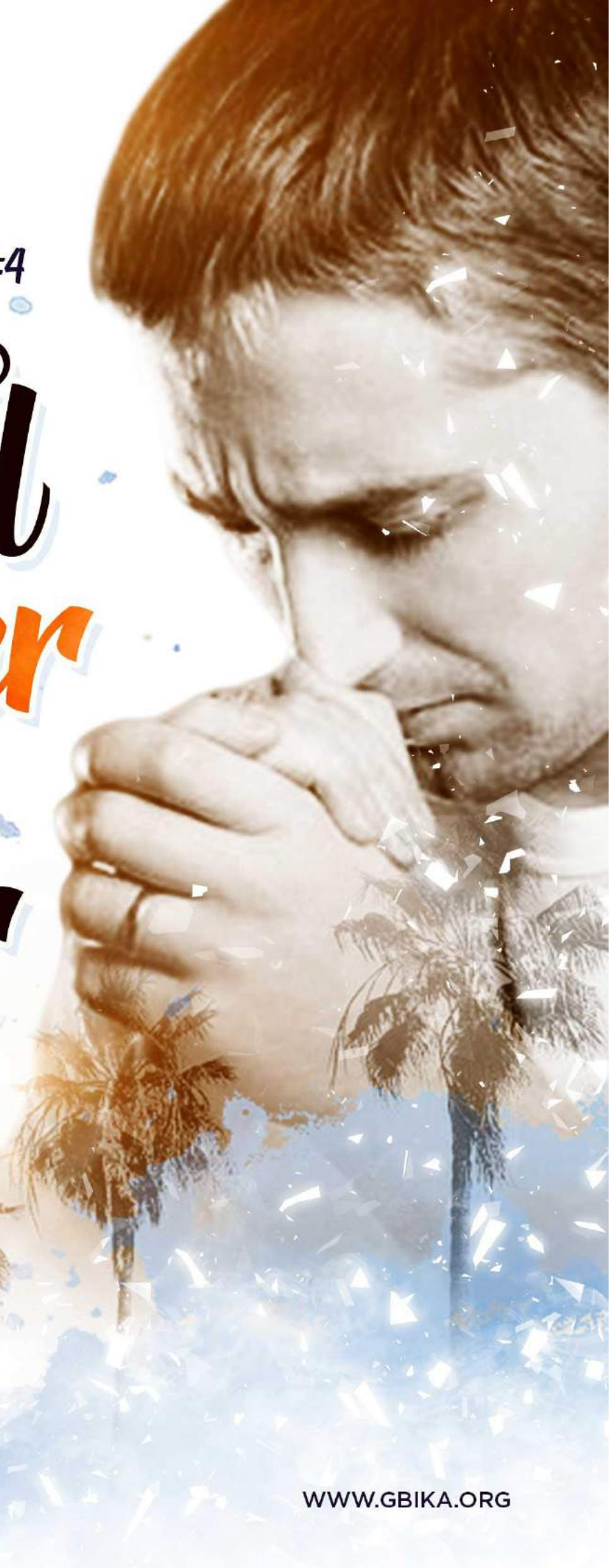




The Year of Favor #4

# Bold Prayer For Favor



**23 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 1#**

**MENOLAK YANG BURUK DAN MENERIMA  
FAVOR TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 91:1-16**

**RHEMA HARI INI**

*Mazmur 91:15 Bila ia berseru kepada-Ku, Aku akan menjawab, Aku akan menyertai dia dalam kesesakan, Aku akan meluputkannya dan memuliakannya.*

Siapa yang senang memiliki nasib buruk dalam hidupnya? Tentu tidak ada. Begitu juga dengan Hana, istri Elkana. Namun, Tuhan telah menutup kandungannya sehingga ia tidak bisa memiliki anak. Ditambah lagi, Penina, istri Elkana yang satunya lagi, selalu mengolok-oloknya. Akan tetapi, Alkitab menceritakan bahwa pada akhirnya Tuhan mendengar doa Hana dan nasibnya berubah!

Siapakah Hana di mata Tuhan sehingga doanya didengar dan dikabulkan? Hana adalah seorang yang sangat menghormati dan percaya kepada Tuhan. Sekalipun Tuhan mengizinkan dirinya mandul, Hana tidak marah ataupun kecewa. Ia tidak menunjukkan sikap memberontak, bahkan di dalam hatinya. IA TIDAK MENGHENTIKAN KEBIASAANNYA BERDOA KETIKA HATINYA SEDANG SANGAT SEDIH DAN GUSAR. Justru ia mendatangi Tuhan, sujud menyembah, dan mencurahkan isi hatinya. Dengan penuh kesadaran, ia menolak keadaannya yang buruk dan meminta kepada Tuhan untuk memberinya seorang anak. Selain itu, Hana langsung percaya saat imam Eli sebagai otoritasnya di hadapan Tuhan mengatakan bahwa doanya sudah dijawab dan dikabulkan. Lihatlah, karena Hana telah memilih sikap yang benar maka favor Tuhan melimpahi hidupnya dan mujizat terjadi.

Ada banyak keadaan buruk yang hanya kemurahan Tuhan sajalah yang sanggup mengubahnya. Hutang setinggi langit, kesalahan fatal yang tidak mungkin dihapuskan, suami atau istri yang mustahil diubahkan, anak pemberontak,

atau kerinduan akan seorang anak seperti yang dialami oleh Hana. Jika semua itu diizinkan terjadi dalam hidup Anda, jangan kecewa atau marah. Milikilah sikap hati yang benar dan percayalah bahwa inilah saatnya favor Tuhan dinyatakan. Ketahuilah, Tuhan tidak menghendaki satu pun anak-Nya mengalami nasib yang buruk. Tuhan menciptakan Anda untuk mengalami hidup yang berkelimpahan dalam segala hal. Karena itu, bangkitlah dalam doa. Dengan penuh keberanian dan kesadaran, tolaklah hal buruk yang sedang terjadi. Percayalah, apa yang diterima oleh Hana, pasti akan Anda terima juga. Ya, doa orang benar, jika dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya. Haleluya!

## **RENUNGAN**

**BERSERU KEPADA TUHAN** dan **MENOLAK NASIB JELEK DENGAN SADAR** membuat favor Tuhan melimpahi hidup kita

## **APLIKASI**

1. Adakah suatu keadaan yang sedang terjadi yang membuat Anda berpikir bahwa memang itulah nasib Anda?

2. Adakah sikap hati Anda yang harus diubah di hadapan Tuhan karena keadaan itu?
3. Apakah komitmen yang dapat Anda ambil untuk melawan semua keadaan yang buruk yang sedang Anda alami? Tuliskan dan lakukanlah!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan Yesus, kami percaya bahwa Engkau tidak pernah merancang kehidupan yang buruk bagi kami, sebab rancangan-Mu adalah rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan. Berikan kami kekuatan-Mu, Tuhan, dan dengarkanlah seruan hati kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Pengkotbah 7-12

**24 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 2#**

**HIDUP DAN MATI DIKUASAI LIDAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Amsal 18:7-21**

**RHEMA HARI INI**

**Amsal 18:21** *Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.*

Hidup kita ditentukan oleh apa yang kita percayai dan gema perkataan kita. Akhir era 1700-an, gereja-gereja di Inggris tidak begitu tertarik dengan penyebaran Injil ke penjuru dunia. Namun seorang anak muda, yang pada awalnya hanyalah seorang tukang sepatu, William Carey, memulai pergerakan misinya ke India. Dalam banyak khotbahnya ia sering mengatakan agar "mengharapkan hal besar dari Allah, dan mengusahakan hal besar bagi Allah." Carey menghabiskan tujuh tahun pertamanya di India sebelum memenangkan jiwa pertamanya. Setelah itu pun ia banyak menghadapi rintangan,

terutama dari segi kebudayaan. Namun, usaha panjang Carey berbuah lebat. Bersama dengan tim yang dibentuknya, ia berhasil menerjemahkan Alkitab dalam 44 bahasa maupun dialek, merintis banyak gereja, membangun 19 pos misi, mendirikan 100 sekolah dan sebuah Universitas yang berpengaruh sampai sekarang, serta mengadakan percetakan Alkitab, juga surat kabar.

William Carey tidak mengizinkan belenggu keterbatasan diri, ketiadaan dukungan orang sekitar, maupun situasi kehidupan di India yang membuat pertobatan menjadi sesuatu yang tampak mustahil menghalangi pekerjaan Allah. Semua itu menjadikannya sebagai salah satu raksasa Allah dalam sejarah penginjilan. Pelayanan Carey di India bukan hanya merombak kehidupan masyarakat di sana, tetapi menginspirasi puluhan ribu orang lainnya untuk menyebarkan injil ke segala penjuru. Tidak heran jika ia dikenang sebagai "Bapak Misi Modern."

Bagaimana dengan kita sekarang ini? Barangkali kita sedang berada dalam keraguan. Sebab keadaan kita seolah menggambarkan kita orang

gagal, orang-orang dekat kita selalu menganggap kita tidak bisa berbuat banyak, bahkan mungkin menertawakan kita tentang impian besar kita. Namun, jangan menyerah. Mulai perikatkan perkara-perkara yang positif dan pikirkan berbagai hal yang membangun. Biarlah semua yang baik itu menghasilkan gema kehidupan yang membuat favor Tuhan menyertai kita saat kita mulai mengambil langkah iman. Nasib kita pun berubah dan dipenuhi keberuntungan.

## **RENUNGAN**

Berhati-hatilah dengan **UCAPAN LIDAH** kita dan **PERKATAAN DALAM HATI MAUPUN PIKIRAN** kita, sebab semua itu dapat sungguh-sungguh terjadi

## **APLIKASI**

- 1.Sudahkah Anda menjaga perkataan dan pikiran Anda selama ini?
- 2.Coba dipikirkan, apa saja hal-hal buruk dan baik yang pernah terjadi dalam hidup Anda? Tidakkah sebelumnya semua itu sempat dan bahkan sering Anda pikirkan sebelum terjadi?



3. Bagaimana Anda dapat mengambil komitmen untuk menjaga ucapan dan pikiran Anda di hadapan Allah?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan, sebab Engkau Allah yang baik. Bantu kami agar kami dapat menjaga ucapan lidah, perkataan dalam hati maupun pikiran kami supaya tetap berkenan di hadapan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-raja 10-11

2 Tawarikh 9

**25 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 3#**

**DUA KUNCI UNTUK MEMATAHKAN NASIB JELEK**

---

**BACAAN HARI INI**

**Roma 10:4-15**

**RHEMA HARI INI**

**Roma 10:10** *Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.*

Dalam kurun zaman hakim-hakim, bangsa Israel sempat ditindas orang Midian tujuh tahun lamanya. Kemudian mereka berseru meminta pertolongan Tuhan. Tuhan pun memilih Gideon, yang akan dipakainya untuk menyelamatkan bangsa itu. Pada awalnya, Gideon selalu mengelak. Ia tidak dapat percaya Tuhan yang telah menyerahkan mereka ke tangan orang Midian mau menyertai mereka. Ia merasa Tuhan tidak lagi mengasihi bangsa Israel. Selain itu, ia memandang dirinya tidak mampu dan tidak memiliki kekuasaan apa-apa karena ia adalah

yang termuda dalam keluarganya yang juga kaum terkecil dari suku Manasye.

Akan tetapi, ketika Tuhan bicara berulang-ulang, imannya terbangkitkan. Ia mulai mempercayai perkataan Tuhan dalam hatinya. Sampai akhirnya, ia sendirilah yang berkata kepada tentara Israel yang dipimpinnya, “Bangunlah, sebab TUHAN telah menyerahkan perkemahan orang Midian ke dalam tanganmu” (Hak. 7:15). Akhirnya kuasa Allah dinyatakan, semua belenggu yang mengikat bangsa Israel dilepaskan, musuh-musuhnya berhasil dikalahkan. Tuhan pun memberikan kemerdekaan dan berkat yang berlimpah kepada bangsa Israel.

Kehidupan kita mungkin juga seperti Gideon. Saat ini kita diperhadapkan dengan situasi yang sulit, entah itu dalam masalah keuangan, pekerjaan, hubungan suami-istri, sekolah ataupun kesehatan, kita merasa seolah-olah Tuhan jauh dan Dia tak kunjung menolong kita. Kita pun meratapi keadaan dan merasa hal-hal tersebut terjadi karena memang nasib kita yang jelek. Apabila kita merasa seperti itu, segera ingat janji Tuhan,

patahkan intimidasi iblis dan berdoalah. Tuhan tidak pernah merancang hal-hal yang buruk dalam kehidupan kita. Rancangan Tuhan adalah rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan (Yer. 29:11). Itu adalah janji Tuhan yang harus kita percayai. Tugas kita sangat mudah, hanya selalu percaya Tuhan dalam setiap segi kehidupan kita. Namun, percaya saja tidak cukup. Terus perkatakan dengan mulut bahwa janji Tuhan itu pasti digenapi dalam hidup kita. Sampai iman kita pun dibangkitkan. Ketika itulah, rencana iblis yang jahat akan menyingkir dan hanya favor Tuhan saja yang akan terjadi dalam kehidupan kita. (LEW)

## **RENUNGAN**

**DUA KUNCI** untuk mematahkan nasib jelek adalah **PERCAYA DALAM HATI** dan **MENGAKU DENGAN MULUT**, tidak cukup hanya salah satunya

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah mempercayai Tuhan dan mengaku dengan mulut Anda bahwa Yesus sanggup menyelesaikan pergumulan Anda? Mengapa?

2. Mengapa penting untuk mengaku dengan mulut, bukannya hanya percaya saja dalam hati?
3. Apa saja langkah yang dapat Anda lakukan untuk dapat mematahkan nasib jelek?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan Yesus, kami percaya Engkau sanggup menolong kami dalam masalah dan kesesakan kami. Biarlah mulut kami selalu memperkatakan janji-janji-Mu dalam hidup kami. Biar favor Tuhan sajalah yang akan terjadi dalam hidup kami. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Amsal 30-31

**26 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**SIKAP YANG MELEPASKAN KUASA ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 21:18-22**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 21:22** *Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.*

Setiap kita tentu memiliki impian dan juga berbagai hal yang ingin dicapai. Kita menggumuli dan menekuninya setiap harinya. Namun, setelah melewati bermacam rintangan dan waktu yang panjang, seberapa banyak dari kita yang tetap mempercayai bahwa kita berada di jalur kehidupan yang benar. Bahwa memang Tuhanlah yang meletakkan impian itu dalam hati kita. Ketika apa yang kita inginkan untuk terjadi semakin terasa mustahil, doa-doa kita pun turut melemah.

Suatu kali Yesus pernah mengatakan kepada murid-murid-Nya, jika mereka percaya dan tidak bimbang, mereka bahkan dapat memerintahkan sebuah gunung untuk beranjak dan tercampak ke dalam laut. Yang Yesus ucapkan saat itu bukanlah kata-kata semata, tetapi janji firman Tuhan. Saat ini pun, kebenaran Alkitab yang ditulis dua ribu tahun yang lalu itu banyak sekali disampaikan oleh para motivator ataupun pembicara dunia. Mereka menawarkan konsep yang tampak berbeda, tetapi intinya tetap sama. Bahwa ada kuasa dalam rasa percaya. Jika kita menginginkan sesuatu dan percaya bahwa kita telah memilikinya di saat yang sama, maka itulah yang akan terjadi dalam hidup kita. Hal tersebut seakan membuktikan bahwa firman Tuhan yang disampaikan dalam Alkitab bukanlah omong kosong belaka, karena sudah banyak yang membuktikannya.

Jika orang dunia saja dapat mengaplikasikan kebenaran itu dalam hidup mereka, terlebih lagi kita sebagai anak-anak Tuhan. Di tahun ini, kalau ada sesuatu yang ingin dicapai, sampaikanlah kepada Tuhan dengan penuh kepercayaan. Jika

kita percaya bahwa permintaan kita memang selaras dengan kehendak-Nya, katakanlah semuanya itu. Deklarasikan dengan penuh keyakinan. Maka Tuhan pun akan menggerakkan segala sesuatunya dalam hidup kita untuk mengarahkan kita meraih janji-Nya. Serahkan segalanya ke dalam tangan Tuhan. Karena hanya Dia yang tahu cara yang terbaik untuk memberikan kita favor-Nya yang melimpah. Sehingga kita pun dapat memperlakikan nama-Nya melalui hidup kita.

## **RENUNGAN**

Jika kita **PERCAYA DALAM HATI** dan **MENGAKU DENGAN MULUT**, maka **KUASA ALLAH DILEPASKAN** dan favor Tuhan turun atas kita

## **APLIKASI**

1. Apakah yang dapat menyebabkan favor Tuhan turun atas hidup Anda?
2. Bagaimanakah sikap Anda dalam berdoa dan menantikan favor Tuhan selama ini?
3. Sikap apa saja yang dapat Anda ubah mulai dari sekarang dalam hal ini?



## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, kami mau terus percaya pada tuntunan-Mu di setiap waktu. Kami percaya, selagi kami berjalan bersama-Mu, favor-Mu selalu turun atas hidup kami. Biarlah kami dapat senantiasa mempermuliakan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-raja 12-14

**27 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 5#**

**DOA YANG BERANI MENARIK PERKENANANNYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Ibrani 4:14-16**

**RHEMA HARI INI**

**Ibrani 4:16** *Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*

Ada banyak hal, yang membuat kita tidak mampu menaikkan doa yang berani. Mungkin kita ragu bahwa Tuhan mau menolong kita. Atau kita merasa tidak pantas untuk mengajukan permintaan kepada Tuhan. Atau barangkali kita merasa bahwa permasalahan kita terlalu besar, sedangkan kita telah terhimpit waktu. Sehingga kita pun memanjatkan doa yang biasa-biasa saja.

Kita pikir, dengan begitu Tuhan dapat lebih mudah membukakan jalan.

Mari kita melihat kisah Yosua, ketika lima raja orang Amori menggempurnya saat bangsa Israel sedang berdiam di daerah Gibeon. Pasukan yang mereka hadapi saat itu sangat mengenal area pertemuan dan jumlahnya pun lebih banyak dari tentara Israel. Namun, dengan berani Yosua memimpin barisannya maju berperang. Ia percaya bahwa Tuhan menyertai mereka dan sesuai janjinya, Dia akan menyerahkan para musuhnya ke dalam tangannya. Tuhan pun mengirim roh kebingungan dan menurunkan hujan batu untuk meluluhlantakkan pasukan Amori. Setelah itu, Yosua bahkan meminta agar matahari dan bulan berhenti. Alkitab mencatat bahwa tidak pernah ada hari seperti itu, sebelum dan sesudahnya, di mana Tuhan mendengarkan seorang manusia dengan cara demikian.

Seperti Yosua, saat berbagai masalah menerpa dan mengepung kita, marilah dengan penuh keberanian kita menghampiri takhta kasih karunia-Nya. Terlebih lagi karena kita telah

memiliki Yesus sebagai Imam Besar yang menjadi Pengantara kita dengan Allah (Ibr. 7:25). Percayalah, Tuhan sudah menentukan kita untuk menjadi pemenang atas kehidupan kita di dunia ini. Masalah yang kelihatan besar dapat dipakai oleh Tuhan untuk memperlihatkan kuasa-Nya yang jauh lebih besar. Ia pasti memberikan pertolongan untuk kita tepat pada waktunya. Carilah kehendak-Nya dan berdoalah untuk hal-hal yang besar dan ajaib, maka Anda akan melihat bagaimana Roh Allah bergerak dan melakukan hal yang mustahil untuk Anda. Nasib Anda akan berubah, dan yang terutama adalah nama Tuhan dipermuliakan.

## **RENUNGAN**

**RAHASIA MENGUBAH NASIB** dan memiliki hidup yang dipenuhi favor Tuhan adalah **MENAIKKAN DOA YANG BERANI**, bukannya doa yang lemah.

## **APLIKASI**

1. Adakah situasi yang saat ini kelihatan sulit atau mustahil untuk Anda kalahkan?

2. Sudahkan Anda meminta pertolongan Tuhan yang besar dan ajaib atas situasi Anda tersebut? Mengapa?
3. Maukah Anda memiliki hidup yang dipenuhi favor Tuhan? Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk itu?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, Engkau adalah Allah yang ajaib dan perkasa. Tidak ada satu pun hal yang mustahil bagi-Mu. Ajari kami, Tuhan, untuk berdoa seturut kehendak-Mu. Kami rindu kuasa-Mu termanifestasikan dalam hidup kami. Semua hanya untuk kemuliaan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Tawarikh 10-12

**28 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 6#**

**DOA YANG MEMBATASI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Markus 9:14-27**

**RHEMA HARI INI**

**Markus 9:22b-23** *"Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami." Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"*

Suatu ketika, Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya bertemu dengan seseorang yang membawa anaknya kepada-Nya. Sejak kecil, anak itu kerasukan roh yang membisukannya dan setiap kali roh itu menyerangnya, roh itu membantingkannya ke tanah sampai mulutnya berbusa, giginya berkertakan dan tubuhnya kejang. Selain itu, roh jahat tersebut sering menyeretnya ke dalam api atau air untuk membinasakannya. Para murid sudah berusaha

mengusir roh itu, tetapi mereka tidak berhasil. Kondisi anak itu sudah terjadi bertahun-tahun dan sangat menggenaskan. Ayahnya pun hampir putus asa, sampai-sampai ketika ia memohon kepada Yesus, secara tidak sadar ia melakukannya dengan harapan yang tidak penuh. Namun, Yesus menegaskan bahwa mujizat hanya terjadi pada orang yang percaya. Seketika itu juga, orang itu pun merubah sikapnya dan berteriak bahwa ia percaya. Seruan hati dari ayah anak itu pun dijawab Yesus. Dia segera melepaskan anak itu dari belenggu roh jahat.

Kisah di atas mengingatkan kita bahwa sebagai umat-Nya, kita harus senantiasa menaikkan doa dengan penuh kepercayaan. Entah itu doa untuk permohonan, ucapan syukur, kebutuhan, perlindungan, kelepasan, syafaat dan lain sebagainya. Namun yang seringkali terjadi, kita sendiri kurang yakin apakah doa kita benar-benar membawa pengaruh dalam kehidupan kita. Akhirnya, dalam berdoa pun kita sering mendoakan berbagai hal yang biasa-biasa saja. Tanpa kita sadari, kita mengukur kuasa Tuhan dengan kemampuan berpikir kita. Sekiranya yang

berani kita bayangkan, itu yang kita ajukan kepada Tuhan. Kita lupa, jika Allah kita adalah Allah yang besar.

Janganlah membatasi Tuhan dengan keterbatasan kita. Mulailah berdoa dengan lebih berani lagi. Berdoalah supaya dengan sembuhnya penyakit, ada jiwa yang diselamatkan. Berdoalah dengan hutang yang lunas, kita dapat menjadi berkat bagi orang lain. Berdoalah agar dengan memiliki rumah, kelompok sel kita pun berkembang. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

Tuhan suka dengan doa yang berani, sebab **DOA YANG LEMAH** berarti **MEMBATASI TUHAN** dengan **KETERBATASAN KITA**

## **APLIKASI**

1. Mengapa Tuhan menyukai doa yang berani?
2. Sudahkah Anda berdoa dengan berani selama ini? Mengapa?
3. Bagaimanakah Anda dapat mengubah doa Anda menjadi doa yang berani?

## **DOA UNTUK HARI INI**



*“Bapa,ajar kami untuk dapat berdoa dengan berani. Kami tidak mau lagi membatasi kuasa-Mu dengan segala keterbatasan kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-raja 15

2 Tawarikh 13-16

**29 JANUARI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 7#**

**SKALA IMAN YANG BESAR DALAM DOA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yeremia 33:1-18**

**RHEMA HARI INI**

**Yeremia 33:3** *Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.*

Doa yang tak terjawab serta situasi yang semakin menghimpit kerap membuat kita ragu untuk menaikkan doa. Namun, saat kita tidak mengerti apa yang tengah terjadi dalam hidup kita, Tuhan mengundang kita untuk menghampiri takhta-Nya melalui doa. Dia ingin kita menyuarakan isi hati kita kepada-Nya. Hal ini jelas terlihat saat Yeremia terkurung setelah menubuatkan kejatuhan Yerusalem ke tangan raja Babel. Di tengah keterpurukannya, Tuhan tidak serta-merta

menyampaikan penghiburan-Nya, tetapi Dia terlebih dahulu meminta agar Yeremia mencarinya. Bahkan, dalam perkataan yang difirmankan-Nya kepada Yeremia sewaktu itu, terkandung janji bahwa ketika ada yang berseru kepada-Nya, maka Dia akan menjawab. Bukan hanya menjawab, Dia bahkan juga akan menyingkapkan rencana-Nya yang tak terbatas.

Mungkin saat ini kita merasa seperti Yeremia. Berbagai permasalahan dan ketidakberdayaan kita sendiri seolah mengurung kita. Kita pun tak mampu melihat jalan keluar. Namun, meski situasi mengatakan bahwa hidup kita pasti hancur, teguhkanlah iman percaya kita. Ketika orang-orang di sekeliling kita melemahkan hati kita, berserulah semakin kencang memanggil-Nya. Teruslah berseru dan berdoa semakin berani meski tingkap-tingkap langit seakan tertutup bagi kita. Malah, berhentilah memohon hanya supaya Dia menolong kita keluar dari kesukaran kita. Mulailah meminta agar Dia memperlihatkan kehendak-Nya yang besar di balik setiap situasi hidup kita.

Inilah respons yang sedang Tuhan tunggu. Dia ingin melihat apakah kesulitan hidup membuat kita semakin menjauh dari-Nya atau justru kita akan mengambil satu langkah lebih berani lagi untuk mendekati-Nya. Apakah kita akan mulai mengandalkan kekuatan sendiri, atau justru semakin mempercayai dan menantikan campur tangan-Nya. Percayalah, Dia bukanlah Allah yang diam saja ketika anak-anak-Nya berseru kepada-Nya. Dia terlebih dari sanggup untuk mengatasi semua persoalan hidup kita. Di masa-masa yang terkelam, kita boleh menyakini bahwa Tuhan punya rencana yang akan membuat hidup kita bersinar cerah. (MV.L)

## **RENUNGAN**

Berdoalah dengan **SKALA IMAN YANG BESAR**, bukan skala situasi kondisi yang terbatas, sebab **TUHAN KITA BESAR DAN SANGGUP**

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah cara Anda berdoa selama ini?
2. Apa yang dimaksud dengan skala iman yang besar?

3. Bagaimanakah Anda dapat memperbesar skala iman Anda dalam doa mulai sekarang?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan yang terkasih, kami percaya bahwa Engkau Tuhan yang terlebih besar dari segala permasalahan kami, dan Engkau sanggup mengatasi semuanya itu. Kami mau, ya Tuhan, belajar untuk mengembangkan skala iman kami. Tuntun kami, agar kami dapat berdoa seperti yang Engkau kehendaki. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

1 Raja-raja 16

2 Tawarikh 17